

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini merupakan kuantitatif, melalui studi *Cross sectional* yang mengimplikasikan bahwa variabel independen dan variabel dependen. Diukur atau diobservasi secara hanya sekali waktu sama. (Nurlan & Kusdiah, 2021).



Gambar 4. 1 Desain Penelitian Hubungan Fungsi Kognitif dengan Tingkat Kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) Pada Lansia Di Panti Jompo Lestari Menganti Gresik

Keterangan :

X1 : Variabel bebas *fungsi kognitif*

Y : Variabel terikat *tingkat kemandirian Activity Of Daily Living* (ADL)

4.2 Populasi, Sampel, Teknik Sampling, Dan Kriteria Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok atau sejumlah objek dan kategori subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas dipilih peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini melibatkan 40 lansia Panti Jompo Lestari Menganti Gresik.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil populasi tertentu diambil dengan metode tertentu (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel penelitian ini adalah 40 orang lansia yang tinggal di Panti Jompo Lestari.

4.2.3 Teknik Sampling

Pemilihan teknik sampling sesuai sangat penting agar bisa mendapatkan sampel yang bersifat representatif dan akurat dari hasil penelitian. Penting juga untuk menyadari kemungkinan ada keterbatasan dan asumsi terkait teknik pengambilan sampel yang digunakan (Hendrajana *et al.*, 2023).

Menurut Sugiyono (2019) dikutip dari (Syabirah, 2022), sensus atau *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel pada semua populasi dipilih menjadi sampel karena populasinya kurang dari 100.

4.3 Identifikasi Variabel

Variabel adalah nilai yang dapat disesuaikan atau diubah sedemikian rupa sehingga mempengaruhi kejadian atau hasil studi, dengan menggunakan variabel, kita dapat dengan cepat memperoleh dan memahami masalah. (Siyoto & Sodik, 2015).

4.3.1 Variabel Independen

Variabel tersebut disebut juga variabel eksogen, variabel bebas, atau variabel prediktor. Variabel independen merupakan variabel yang memiliki pengaruh efek positif dan negatif pada variabel dependen. Masalah penelitian diselesaikan menggunakan variabel independen (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini fungsi kognitif merupakan variabel independen.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel tersebut disebut juga variabel terikat, variabel endogen, dan variabel hasil. Variabel ini menarik perhatian peneliti disebut variabel dependen (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini tingkat kemandirian *Activity Of Daily Living (ADL)*.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Hubungan Fungsi Kognitif dengan Tingkat Kemandirian Activity Of Daily Living (ADL) pada Lansia di Panti Jompo Lestari Menganti Gresik

No	Variabel	Definisi Penelitian	Parameter/ Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
1.	Fungsi Kognitif	Fungsi kognitif mengacu pada operasi mental yang disadari seperti berpikir, mengingat, belajar, dan menggunakan bahasa, perhatian, ingatan, pemikiran, pemecahan masalah, dan keterampilan eksekutif.	a. <i>Orientasi</i> b. <i>Registrasi</i> c. <i>Atensi</i> dan <i>kalkulasi</i> d. <i>Recall</i> atau mengingat kembali e. Bahasa	<i>Mini Mental State Exam</i> (MMSE) (Folstein, 1997)	Ordinal	a. Fungsi kognitif global buruk = skor 0-10 b. Fungsi kognitif global sedang = skor 11-20 c. Fungsi kognitif global masih relatif baik = skor 21 – 30 (KEMENKES RI, 2016).
2.	Tingkat Kemandirian <i>Activity Of Daily Living</i> (ADL).	<i>Activity Of Daily Living</i> (ADL) adalah kegiatan merawat anggota tubuh dengan sendiri yang dilakukan setiap saat untuk kebutuhan sehari-hari.	a. Mengendalikan rangsangan buang air besar b. Mengendalikan rangsangan buang air kecil c. Membersihkan dirinya sendiri (memasang rto gigi palsu, sikat gigi, menyisir rambut, mencukur, mencuci muka) d. Cara menggunakan toilet masuk dan keluar wc (melepas pakaian, memakai celana atau pakaian, membersihkan atau menyeka, menyiram) e. Makan f. Pindah dari tempat tidur ke kursi g. Berjalan h. Berpakaian i. Naik turun tangga j. Mandi.	<i>Indeks Barthel</i> (Dorothea Barthel, 1995)	Ordinal	a. Mandiri (A) = Skor 20 b. Ketergantungan ringan (B) = skor 12 – 19 c. Ketergantungan sedang (B) = skor 9 – 11 d. Ketergantungan berat (C) = skor 5 – 8 e. Ketergantungan total (C) = skor 0 – 4 (KEMENKES RI, 2016).

4.5 Pengumpulan dan Analisa Data

4.5.1 Instrumen penelitian

Alat pengukur dipakai menentukan nilai variabel diteliti disebut instrumen penelitian. Oleh karena itu, jumlah instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian ditentukan oleh banyaknya variabel yang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015).

Adapun instrumen fungsi kognitif dan tingkat kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) terdiri dari :

1. Skala *fungsi kognitif*

Dalam penelitian ini, kuesioner *Mini-Mental State Examination* (MMSE) digunakan untuk mengukur skala fungsi kognitif dan memprediksi kognisi utama pada lanjut usia. Folstein menemukan MMSE pada tahun 1975. Kuesioner MMSE menjadi alat ukur individu dengan gangguan fungsi kognitif terdiri dari 11 pertanyaan yang memenuhi kriteria :

- a. Skor antara 0-10 menunjukkan fungsi kognitif global buruk
- b. Skor antara 11-20 menunjukkan fungsi kognitif global sedang
- c. Skor antara 21 – 30 menunjukkan fungsi kognitif global masih relatif baik

2. Skala tingkat kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL)

- a. Skala tingkat kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner tingkat kemandirian yaitu kuesioner *Indeks Barthel*, yang diciptakan oleh Dorothea Barthel pada tahun 1955.

Tabel 4.2 *Blue print* kuesioner *Activity Of Daily Living* (ADL) pada lansia Di Panti Jompo Lestari

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan
Tingkat kemandirian ADL	1. Mengendalikan rangsangan buang air besar	1
	2. Mengendalikan rangsangan buang air kecil	2
	3. Membersihkan diri sendiri (memasang RTO gigi palsu, sikat gigi, menyisir rambut, mencukur, mencuci muka)	3
	4. Penggunaan toilet masuk dan keluar WC (melepas pakaian, memakai celana atau pakaian, membersihkan atau menyeka, dan menyiram)	4
	5. Makan	5
	6. Pindah dari tempat tidur ke kursi	6
	7. Berjalan	7
	8. Berpakaian	8
	9. Naik turun tangga	9
	10. Mandi.	10
Total		10

4.5.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Jompo Lestari Menganti Gresik.

Penelitian ini dilaksanakan pada Sabtu, 18 November 2023.

4.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan prosedur tahapan agar mendapatkan hasil penelitian yang baik yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

Proses persiapan penelitian, meliputi :

- a. Mengurus surat izin penelitian dikampus Universitas Muhammadiyah Gresik, Fakultas Kesehatan, Prodi Ilmu Keperawatan
- b. Mendapatkan perizinan dari pihak Kepala Panti Jompo Lestari Menganti Gresik
- c. Melakukan studi pendahuluan
- d. Melakukan uji etik untuk mendapatkan izin laik etik dalam melakukan pengambilan data penelitian
- e. Meminta dan mendapatkan persetujuan dari lansia yang akan dijadikan pengambilan data dalam penelitian ini.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian, antara lain:

- a. Peneliti membuat janji kepada lansia untuk waktu penelitian
- b. Sebelum mengumpulkan data, peneliti melakukan perkenalan diri kepada lansia dan menjelaskan dari tujuan, prosedur, dan aturan dari penelitian secara rahasia agar lansia dapat menyampaikan data secara menyeluruh dan menjawab dengan jujur sesuai yang dialaminya.
- c. Peneliti menyebarkan *informed consent* kepada lansia secara langsung untuk menandatangani pada lembar tersebut jika lansia bersedia untuk mengikuti penelitian.

- d. Peneliti membagikan formulir kuesioner kepada seluruh lansia serta menjelaskan cara pengisiannya dan memberikan kesempatan lansia jika ada yang ingin ditanyakan terkait dengan hal yang belum mengerti pada lembar kuesioner
- e. Para lansia ada yang tidak bisa mengisi lembar kuesioner sehingga peneliti menanyakan satu persatu sesuai lembar kuesioner
- f. Setelah menanyakan satu persatu kepada lansia peneliti memberikan hadiah dan berterima kasih kepada lansia.
- g. Peneliti melakukan input dan analisis data yang sudah dikumpulkan.

4.5.4 Pengolahan Data

1. *Editing*

Proses verifikasi keakuratan dan kelengkapan data, baik selama maupun setelah pengumpulan data, disebut *Editing* (Notoatmodjo, 2018) dikutip dari (Irawan, 2021). Setelah lansia mengisi kuesioner, Peneliti mengoreksi data dan meminta lansia untuk mengisi kuesioner kembali jika menemukan kesalahan. *Editing* meliputi pengecekan daftar pertanyaan yang sudah diajukan oleh lansia, yang bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dan kekurangan dalam kuesioner (Setiadi, 2013) dikutip dari (Irawan, 2021).

2. *Coding*

Coding merupakan klasifikasi jawaban yang diberikan dari para lansia ke dalam format angka atau bilangan. Klasifikasi biasanya dengan memberikan tanda atau kode disetiap jawaban (Setiadi, 2013) dikutip dari (Irawan, 2021).

a. Usia

- 1) 45-59 tahun = kode 1

2) 60-74 tahun = kode 2

3) 75-90 tahun = kode 3

4) > 90 tahun = kode 4

b. Jenis kelamin

1) Laki – laki = kode 1

2) Perempuan = kode 2

c. Riwayat Pendidikan

1) SD = kode 1

2) SMP = kode 2

3) SMA = kode 3

4) Perguruan Tinggi = kode 4

5) Tidak Sekolah = kode 5

d. Riwayat Pekerjaan

1) Bekerja = kode 1

2) Tidak Bekerja = kode 2

e. Agama

1) Islam = kode 1

2) Buddha = kode 2

3) Katolik = kode 3

f. Variabel fungsi kognitif

1) Fungsi kognitif global buruk = kode 1

2) Fungsi kognitif global sedang = kode 2

3) Fungsi kognitif global masih relatif baik = kode 3

g. Variabel tingkat kemandirian *activity daily living* (ADL)

- 1) Mandiri (A) = kode 1
- 2) Ketergantungan ringan (B) = kode 2
- 3) Ketergantungan sedang (B) = kode 3
- 4) Ketergantungan berat (C) = kode 4
- 5) Ketergantungan total (C) = kode 5

3. *Scoring*

Scoring adalah proses mengolah data untuk menarik kesimpulan lebih lanjut.

Pada saat *scoring* seluruh hasil jawaban lansia dirangkum untuk dijadikan data dalam bentuk tabel (tabulasi data) (Setiadi, 2013) dikutip dari (Irawan, 2021). Kriteria skor sebagai berikut:

- a. Gangguan fungsi kognitif dengan skor 0-30, kuisisioner ini terdiri dari berbagai tes dan setiap jawaban yang benar akan diberi skor, dengan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Fungsi kognitif global buruk dengan skor 0-10
 - 2) Fungsi kognitif global sedang dengan skor 11-20
 - 3) Fungsi kognitif global masih relatif baik dengan skor 21 – 30.
- b. Tingkat kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) dengan skor total 20, kuisisioner ini terdiri dari berbagai tes dan setiap jawaban yang benar akan diberi skor, dengan kriteria sebagai berikut :
 - 1) Mandiri dengan skor 20
 - 2) Ketergantungan ringan dengan skor 12 – 19
 - 3) Ketergantungan sedang dengan skor 9 – 11
 - 4) Ketergantungan berat dengan skor 5 – 8

5) Ketergantungan total dengan skor 0 – 4.

4. Memasukkan data (*entry*)

Entry adalah proses pemasukan data kuesioner ke aplikasi program Epidata.

Data dimasukkan dalam urutan yang sesuai dengan nomor lansia yang terletak pada lampiran kuesioner (Harahap, 2018).

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses pembuatan tabel distribusi frekuensi yang berisi data dari masing-masing variabel penelitian dan didasarkan pada tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2012) dikutip dari (Irawan, 2021). Tabulasi terdiri dari pembuatan tabel dari jawaban yang telah dikasih kode untuk kategori dan skor lalu memasukkan tabel data yang diperoleh dari lansia dengan kuesioner, kemudian direkapitulasi menyeluruh, data disusun, dipilih lengkap, dikelompokkan. Penelitian ini menggunakan tabulasi data *cross tabulating* dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 3 Interpretasi Data Tabel Distribusi Frekuensi

PERSENTASE	INTERPRETASI
100 %	Seluruhnya
76 – 99 %	Hampir seluruhnya
51 – 75 %	Sebagian besar
50 %	Setengahnya
26 – 49 %	Hampir setengahnya
1 – 25 %	Sebagian kecil
0 %	Tidak satupun

4.5.5 Analisis data

Peneliti akan memasukkan data dari setiap sampel ke komputer. Data yang dikumpulkan berupa fungsi kognitif dan tingkat kemandirian *activity daily living* (ADL) pada lansia di Panti Jompo Lestari.

1. Analisis univariat

Analisis ini menggambarkan karakteristik variabel penelitian yang mengenai distribusi frekuensi, persentase yang disurvei bentuk tabel frekuensi. (Rusmanto, 2021). Variabel yang ditemukan dalam kuesioner adalah usia, jenis kelamin, riwayat pekerjaan, riwayat pendidikan, dan agama.

2. Analisis bivariat

Analisis ini bertujuan mengukur bagaimana variabel independen dan dependen berhubungan satu sama lain dengan uji *spearman rank*. Analisis dilakukan menggunakan program *Statistic Package Socia-l Science (SPSS) 22,0 for mac*.

4.6 Etika Penelitian

Uji etik penelitian dilakukan oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik tanggal 26 Oktober 2023 dan memperoleh izin etik dengan nomor 244/KET/IL.3.UMG/KEP/A/2023 (Lampiran 8). Aspek etik pada penelitian ini, adalah :

4.6.1 Kesiediaan Responden

Peneliti memberikan *informed consent*, sebelum berjalannya penelitian. Lansia mempunyai kebebasan untuk ikut atau menolak menjadi responden (Nursalam, 2015) dikutip dari (Santoso, 2019). Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut, sebelum akhirnya lansia menyetujui untuk mengisi formulir lembar persetujuan. *Informed consent* mengacu pada kesadaran dan kesiediaan peneliti untuk memberikan informasi yang jelas. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dan responden dapat bekerja sama secara

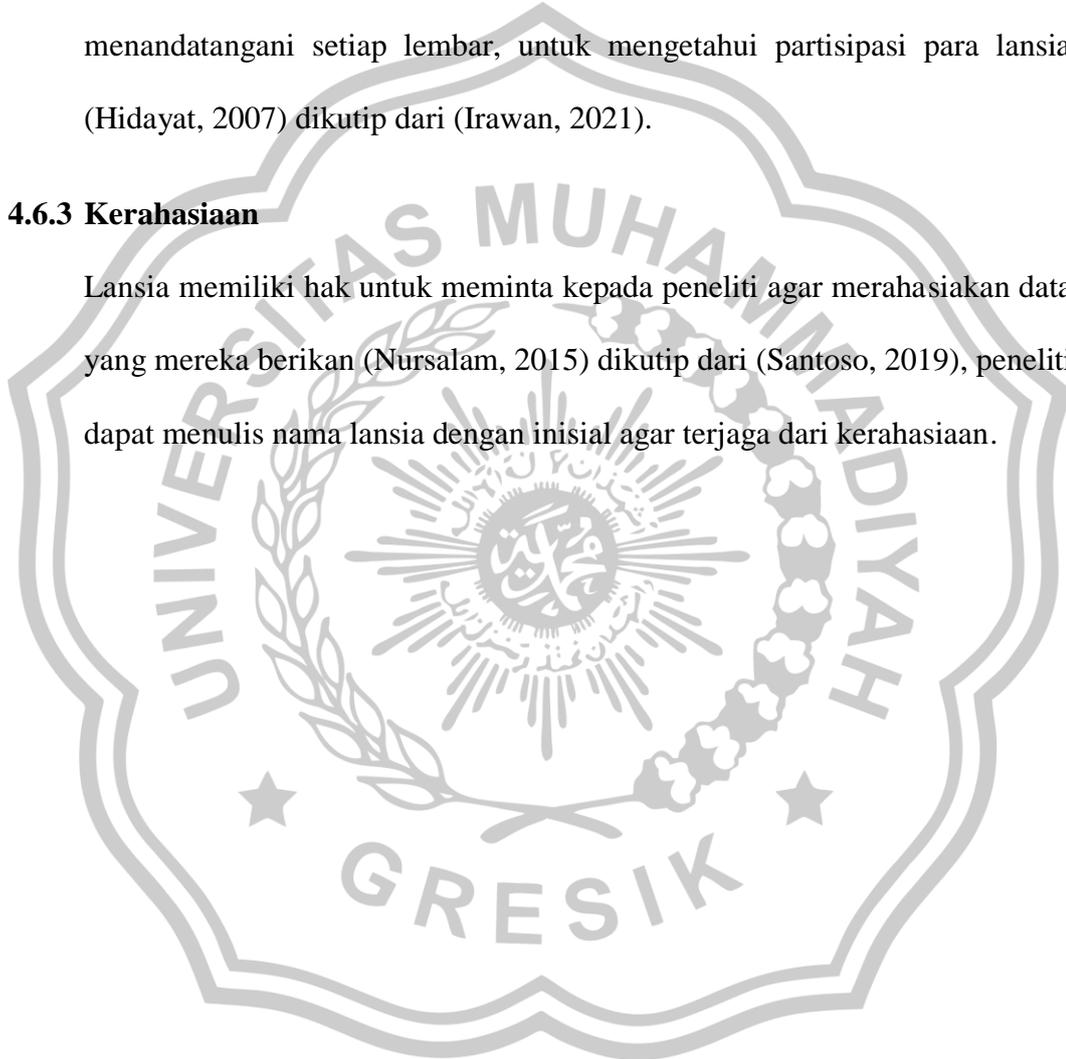
lebih efektif untuk mencapai kesepakatan mengenai berbagai hak dan tanggung jawab selama penelitian.

4.6.2 Tanpa Nama

Peneliti tidak akan mencantumkan nama lansia untuk menjaga kerahasiaan pada lembar informed consent dan kuesioner. Peneliti menandai atau menandatangani setiap lembar, untuk mengetahui partisipasi para lansia (Hidayat, 2007) dikutip dari (Irawan, 2021).

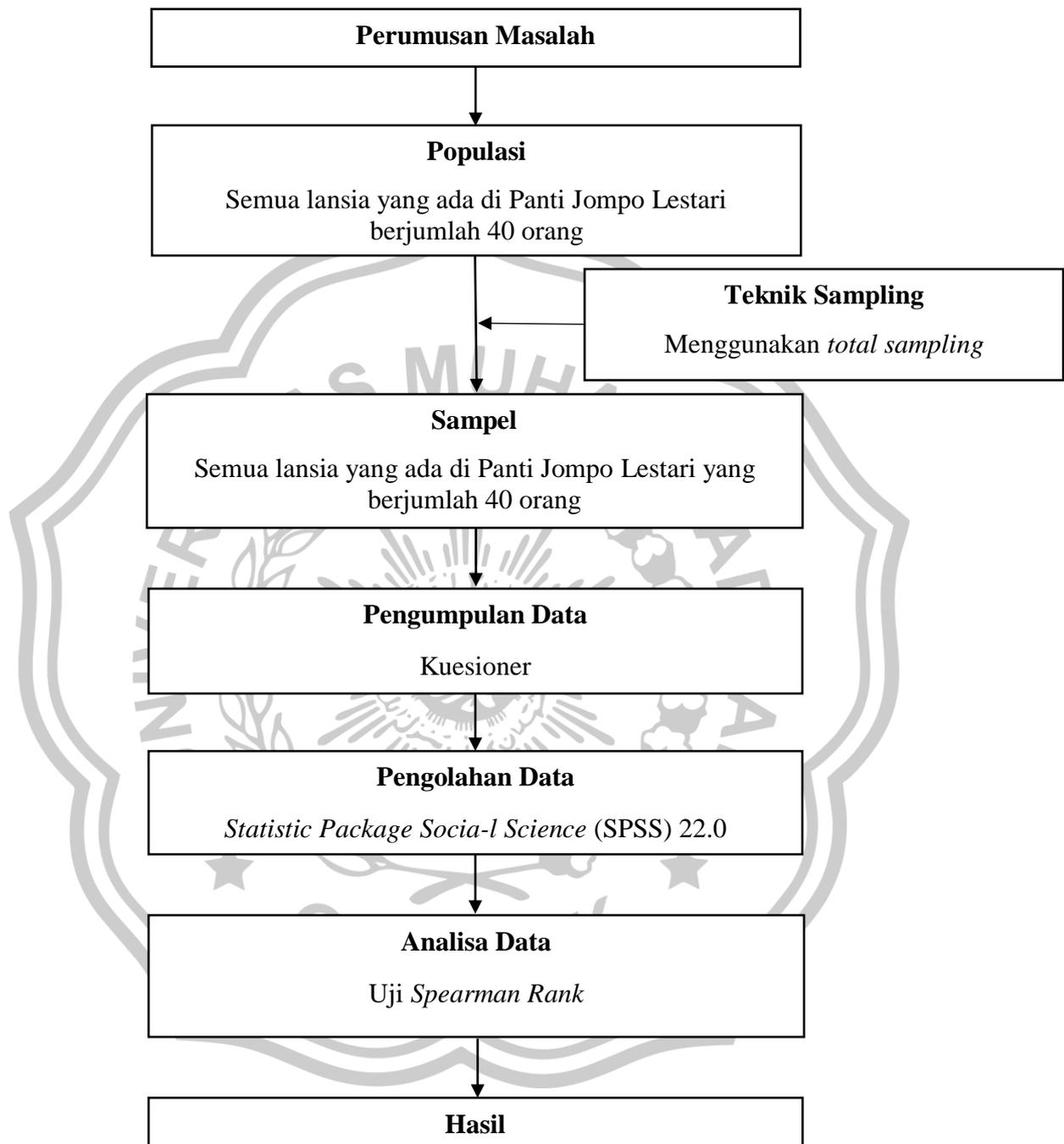
4.6.3 Kerahasiaan

Lansia memiliki hak untuk meminta kepada peneliti agar merahasiakan data yang mereka berikan (Nursalam, 2015) dikutip dari (Santoso, 2019), peneliti dapat menulis nama lansia dengan inisial agar terjaga dari kerahasiaan.



4.7 Kerangka Operasional

Kerangka operasional penelitian dapat digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 4.2 Bagan Kerangka Operasional Hubungan fungsi kognitif dengan tingkat kemandirian *Activity Of Daily Living* (ADL) pada lansia di Pantj Jompo Lestari Menganti Gresik